

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang peneliti uraikan pada bab-bab sebelumnya mengenai Evaluasi program bimbingan dan konseling di SMK Penerbangan PBD Medan mengenai program bimbingan dan konseling yang ada di sekolah sangatlah penting bagi guru bimbingan dan konseling serta taruna dan taruni dalam pengembangan kedisiplinan, jiwa korsa, dan pencapaian pengembangan kemandiriannya, belajarnya dan karirnya yang disesuaikan dengan kebutuhan dari truna- taruni berdasarkan program bimbingan dan konseling yang telah berjalan dengan cukup baik, meskipun ada beberapa kategori yang perlu ditingkatkan lagi maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Dalam aspek context, sudah cukup baik dengan adanya visinya dan misinya dari bimbingan dan konseling semua mencakup komponen pada program pelayanan bimbingan dan konseling sudah tercapai dengan cukup baik. Regulasi dan undang-undang yang mengatur program bimbingan dan konseling terkait pelayanannya, Sudah berjalan dengan baik . Adanya program bimbingan dan konseling kebijakan dan pedomannya untuk menganalisis terkait gurunya, taruna-taruni yang juga melibatkan wargasekolah, taruna-taruni, gurunya, orangtuanya yang berkurang dibagian visinya dan misinya.
2. Dalam Aspek Input, Dari hasil penelitian di tahapan Pada Aspek input cukup baik. Pada guru bimbingan

dan konseling belum memenuhi dari standart kriterianya yaitu mengenai kompetensi dan akademiknya dikarenakan guru bimbingan dan konselinya bukan bersal dari jurusan yang bukan dari bimbingan dan konseling melainkan guru agama yang diunjuk sebagai guru bimbingan dan konseling. Dan jumlah gurunya hanya satu yang belum memenuhi . Pelayanan bimbigan konseling belum berjalan dengan efektif taruna –taruni serta fungsinya , temuan yang ada pada evaluasinya yang Selain itu, struktur organisasinya yang terstruktur dengan baik. karena kurangnya transparansi, pendanaan tidak dapat diketahui dengan pasti.

3. Dalam Aspek Prosesnya Setiap komponen telah dilaksanakan dengan cukup baik di aspek proses. Namun demikian, prestasi akademik, pemahaman diri, dan perubahan sikap taruna- taruni masih cenderung berubah, sedangkan perasaan positif dan perkembangannya baik Selain itu, keterbatasan dari peneliti sendiri bimbingan dan konseling hambatan yang juga menjadi salah satu keterbatasan dalam kegiatan evaluasi bimbingan dan konseling dan menjalankan Dalam tahapan evaluasi ini diprediksi masih kurang pada rancangan programnya dalam pelaksanaannya juga. data yang tersedia pada putusan tentang implementasi program masih harus ada yang di tambah. Hambatan yang terjadi saat melaksanakan bimbingan dan konseling belum ada ruangan yang khusus dan di evaluasi program dalam menjalankan assessment hanya berdasarkan angket dan wawancara dan untuk di bagian pendanaannya belum memadai untuk pelaksanaan programnya
4. Dalam Aspek Productnya, peneliti melihat aspek Productnya cukup baik. Evaluasi di tahapan product bahwasannya program bimbingan dan konseling

telah berhasil menolong taruna-taruni dalam pengembangan potensi dirimereka, jiwa korsa dan prestasi belajarnya agar memungkinkan supaya bisa mengapai keprestasi yang baik di bidang akademik dan juga non akademiknya keberhasilan dan pencapaian tujuan yang ditetapkan. Data yang dihasilkan akan sangat berpengaruh apakah programnya diteruskan, ataukah dimodifikasi kembali, ataukah dihentikan programnya. Dalam kategori perkembangan sikap dan perilaku siswa setiap tahunnya mengalami penurunan bagi beberapa kategori permasalahan pelanggaran tata tertib di sekolah. Namun, pada masalah sosial masih fluktuatif sehingga guru bimbingan dan konseling perlu mengkaji ulang layanan bimbingan dan konseling yang ada taruna dan taruni pada aspek akademik masih berfluktuatif nilainya pada pelajaran tertentu.

## **B. Rekomendasi**

Penulis dapat memberikan rekomendasi berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian yaitu:

1. Kepala sekolah SMK Penerbangan PBD Medan seharusnya menambah jumlah guru bimbingan dan konseling yang sesuai dengan profesi dan akademiknya supaya pelayanan bimbingan dan konseling yang di berikan lebih maksimal dan efektif serta memenuhi standart ruang bk yang sesuai agar bisa berjalan dengan baik.
2. Guru bimbingan dan konseling membuat perencanaan kedepan tentang pengalokasian dana program , dan kebutuhan sarana dan prasarannya sesuai dengan kebutuhan taruna-taruni yang menyangkut pelayanan bimbingan dan konseling karena bimbingan

dan konseling merupakan bengkel karakter yang membentuk karakter taruna- taruni menjadi lebih baik lagi.

3. Adanya dukungan dan pemahaman pada stake holder di sekolah bahwasannya guru bimbingan dan konseling bukanlah polisi sekolah melainkan guru yang berperan aktif dalam perkembangan minat dan prestasi taruna- taruni dalam pengembangannya dan membantu permasalahan taruna – taruni, agar kegiatan program dan pelayanan bimbingan dan konseling bisa berjalan dengan baik.
4. Bagi masyarakat harus mendukung tentang program bimbingan dan konseling di sekolah yang berhubungan dengan aspek psikologis taruna dan taruni di SMK Penerbangan PBD Medan.



